

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses sadar dan sistematis yang dirancang untuk membangun suasana belajar aktif. Proses ini bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang matang, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam masyarakat. (Abd Rahman, 2022).

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan belajar dan mendapatkan pendidikan yang baik, seseorang dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Hasilnya, ia mampu memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, keluarganya, dan juga masyarakat di sekitarnya. Anak-anak, orang dewasa, dan masyarakat semuanya membutuhkan pendidikan. Pendidikan membantu orang memahami dan memperbaiki lingkungan mereka. Ini membentuk perspektif orang tentang kehidupan, membantu membentuk pendapat mereka, dan membantu mereka melihat hal-hal dalam hidup sehingga pendidikan seharusnya dimulai sejak dini (Rizkianti et al., 2024).

Pendidikan berkualitas berarti pendidikan yang dirancang untuk menghasilkan generasi cerdas, berkarakter, dan terampil menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan ini harus diberikan secara merata kepada seluruh warga negara agar mereka dapat mengembangkan potensi diri, memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan, serta berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa. (UU No. 20 Tahun 1999).

Setiap siswa akan mengalami tahapan-tahapan perkembangan dalam hidupnya yang diharapkan mampu menjadikannya pribadi yang bermanfaat dan produktif khususnya dalam dunia kerja. Masa remaja merupakan tahap krusial dalam perkembangan siswa, khususnya dalam hal pengambilan keputusan karir. Pada fase ini, siswa mulai dihadapkan pada berbagai pilihan yang akan menentukan masa depan mereka. Karena itu, siswa harus memahami diri mereka dengan baik, termasuk apa yang mereka minati dan bakat yang dimiliki. Dengan pemahaman tersebut, mereka bisa lebih mudah menentukan arah karir yang tepat dan sesuai dengan diri mereka.

Penentuan pilihan dan perencanaan karier merupakan aspek krusial dalam proses perkembangan individu, Terutama ditujukan bagi peserta didik yang berada pada jenjang pendidikan menengah. Namun, sebagian peserta didik masih baru menyadari pentingnya menentukan pilihan dan merencanakan karier ketika mereka telah berada dalam situasi yang mendesak. Kondisi ini menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan dan ketidaksiapan dalam mempersiapkan diri secara optimal. Permasalahan karir yang dihadapi siswa bersifat kompleks, antara lain: (a) kurangnya pemahaman dalam memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat yang dimiliki, (b) terbatasnya informasi yang tersedia sehingga pilihan jurusan sering kali dilakukan secara sembarangan, (c) kebingungan dalam menentukan pekerjaan yang cocok dengan potensi diri, termasuk munculnya kecemasan terhadap masa depan pekerjaan setelah lulus, (d) Sebagian siswa belum memiliki rencana untuk melanjutkan kuliah ke jenjang pendidikan tinggi, terutama jika mereka tidak langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan menengah.

Yusuf dan Nurihsan (dalam Nurhayati et al., 2021) mengatakan bahwa Remaja memiliki banyak tugas perkembangan, dan salah satunya adalah memikirkan serta menyiapkan karir untuk masa depan. Tugas ini penting untuk dijalani dengan baik, karena akan memengaruhi kehidupan mereka di masa mendatang sekaligus mempersiapkan diri menghadapi masa dewasa. Namun, kenyataannya banyak siswa yang masih bingung atau belum memiliki kejelasan dalam menentukan arah karirnya sedangkan menurut Supriatna (dalam Septiany Rahayu, 2021) Siswa tidak otomatis memiliki kemampuan untuk memilih karir dengan tepat. Kemampuan tersebut harus dilatih dan dikembangkan. Jika siswa mampu membuat keputusan karir yang baik, hal itu akan sangat memengaruhi perjalanan pendidikan mereka dan pekerjaan yang akan dijalani di masa depan.

Namun demikian, pada kenyataannya banyak siswa kelas XI SMA yang masih mengalami kebingungan, ketidakpastian, dan kesulitan dalam merancang masa depan karirnya. Hal ini umumnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman diri serta minimnya informasi yang dimiliki mengenai berbagai pilihan karir. Terkadang juga ada tekanan dari keluarga yang membuat siswa ragu dalam memilih karirnya. Kondisi tersebut mengakibatkan lemahnya kemandirian siswa dalam menentukan arah karier yang akan ditempuh. Oleh karena itu peneliti melakukan pengamatan awal terhadap siswa kelas XI-IPA 2 untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka dalam pemilihan karirnya.

Untuk mencapai kesuksesan dalam karir, seseorang perlu memiliki kemampuan dalam mengenali berbagai pilihan-pilihan karir yang tersedia, mengeksplorasi informasi yang berkaitan dengan karir tersebut, serta mengambil keputusan yang tepat mengenai pilihan karirnya. Oleh karena itu, siswa yang ingin

meraih karir secara maksimal harus mampu memahami berbagai pilihan yang ada, mendalami informasi karir secara menyeluruh, dan membuat keputusan yang sesuai dengan potensi dan tujuannya.

Pemilihan karir mencerminkan kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan tugas-tugas serta perubahan yang terjadi selama proses perkembangan karir. Siswa perlu siap dalam menentukan pilihan karir sesuai dengan usia dan tahap perkembangan mereka. Karena itu, keputusan karir harus dibuat berdasarkan pemahaman dan informasi yang dimiliki tentang bidang studi atau pekerjaan tertentu. Selain itu, kesiapan ini juga dipengaruhi oleh sejauh mana siswa berhasil menjalankan tugas-tugas perkembangannya dengan baik.

Bagi remaja yang berada di tahap akhir masa sekolah, konsep diri dan pemilihan karir sangat berpengaruh. Mereka percaya bahwa keberhasilan datang dari usaha, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki. Keyakinan ini membantu mereka memilih karir yang sesuai dan tepat untuk masa depan. (Happy Fathimatur Rosyidah, 2024).

Menurut Roach (dalam Febriana & Masykur, 2022) keterlibatan keluarga juga sangat berperan dalam membentuk keyakinan diri siswa saat mengambil keputusan karir. Secara umum, proses penentuan karir siswa sangat dipengaruhi oleh dukungan dan arahan dari keluarga. Keluarga berperan besar dalam membangun kepercayaan diri siswa ketika menentukan pilihan karir. Tidak semua siswa merasa yakin dengan arah karir yang akan mereka ambil, sehingga dukungan keluarga menjadi dorongan positif bagi mereka.

Teman sebaya sering kali mereka lebih banyak berkomunikasi dengan teman dibandingkan dengan orang tua maupun guru. Pada masa remaja, kecenderungan untuk lebih terbuka dan nyaman berdiskusi justru lebih besar saat bersama teman sebaya. Teman sebaya ini bisa berasal dari lingkungan sekolah maupun sekitar tempat tinggal. Terlebih lagi, perkembangan teknologi dan berbagai aplikasi media sosial saat ini membuat interaksi antar teman menjadi lebih mudah, memungkinkan mereka saling berbagi informasi tanpa terhambat oleh jarak dan waktu. Teman sebaya berperan dalam memengaruhi keputusan karir siswa, karena mereka sering menjadi sumber dukungan sosial dan emosional. Siswa biasanya merasa lebih nyaman, terbuka, dan leluasa saat berbagi cerita tentang masalah karir dengan teman-temannya, sehingga hal ini membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan (Suwanto et al., 2021).

Siswa biasanya mengambil keputusan berdasarkan tujuan tertentu yang ingin mereka capai. Mereka berharap bahwa keputusan yang diambil akan membawa dampak positif dan memperbaiki keadaan hidupnya di masa mendatang. Agar proses perkembangan siswa dapat berjalan optimal di masa depan, diperlukan layanan bimbingan karir. Bimbingan karir tersebut diharapkan agar siswa bisa memahami karakteristik minat, value, kecakapan serta ciri-ciri kepribadian yang bisa mengidentifikasi bidang karir yang lebih luas. Secara praktis, bimbingan karir merupakan bantuan yang diberikan untuk membantu siswa menemukan karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat dijalankan secara efektif dan mendukung kelayakan hidup (Putrie & Saadah, 2024). Bimbingan ini berfungsi sebagai sarana pendukung dalam mengatasi masalah karir, sekaligus

mempersiapkan siswa agar mampu beradaptasi dengan baik dalam kehidupan selanjutnya.

Secara praktis, bimbingan kelompok dengan teknik *self management* merupakan salah satu bentuk bantuan bagi siswa dalam menentukan karier. Prayitno (dalam Rismi et al., 2022) menjelaskan bahwa layanan ini memberikan kesempatan kepada sejumlah siswa untuk bersama-sama menerima materi dari konselor atau guru pembimbing. Materi tersebut mendukung kehidupan siswa dalam berbagai peran—sebagai individu, pelajar, anggota keluarga, maupun masyarakat—serta membantu mereka dalam mengambil keputusan karier. Fokus layanan ini adalah penyampaian informasi yang relevan dan bermanfaat sesuai kebutuhan anggota kelompok.

Menurut Suwanto (dalam Juliyanti & Azizah, 2021), teknik *self management* adalah cara untuk membantu seseorang mengatur dirinya sendiri saat mengambil keputusan, dengan pendekatan cognitive behavior therapy. Prosesnya dimulai dari mengenali diri, kemudian memantau tindakan secara mandiri, dan akhirnya berkomitmen pada keputusan yang dibuat. Teknik ini membantu siswa menjadi lebih matang dalam menentukan karier. Ada ikatan psikologis di dalamnya yang membuat individu lebih mampu mengambil keputusan dengan strategi yang tepat.

Mengacu pada pemaparan latar belakang sebelumnya, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang dirumuskan dalam judul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Self Management* dalam Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas XI-IPA 2 di SMA Negeri 1 Sidikalang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah menjelaskan latar belakang permasalahan, peneliti kemudian mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti, di antaranya:

1. Siswa masih bingung tentang cara memilih karir.
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam membuat keputusan karir
3. Pengaruh dari keluarga dalam pemilihan karir
4. Siswa cenderung bergantung pada teman dalam memilih keputusan karir

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah tidak berkembang luas, penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Self Management* Terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas XI-IPA 2 di SMA Negeri 1 Sidikalang.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti uraikan ke dalam pertanyaan berikut: Apakah Ada Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Self Management* Terhadap Pemilihan Karir pada Siswa Kelas XI-IPA 2 di SMA Negeri 1 Sidikalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok Teknik *self management* terhadap pemilihan karir siswa kelas XI-IPA 2 di SMA Negeri 1 Sidikalang”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat, yang dapat dilihat dari dua sisi, yaitu:

1.6.1 Manfaat Tioretis

Penelitian ini diharapkan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, dengan fokus pada bimbingan dan konseling sebagai salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Peneliti selanjutnya

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti berikutnya dalam memperluas wawasan mengenai penerapan layanan bimbingan kelompok melalui teknik *self management*. Pengetahuan ini dapat digunakan untuk mendukung siswa dalam proses pemilihan karier secara lebih efektif.

2. Guru BK/Konselor

Guru atau konselor diharapkan dapat membantu siswa memecahkan masalah yang mereka hadapi, terutama saat memilih karier yang cocok dengan diri mereka dan lingkungan sekitar.

3. Siswa

Siswa perlu mampu memahami dirinya sendiri agar dapat memilih karier yang cocok dengan kemampuan, minat, dan bakat yang dimiliki. Dengan begitu, pilihan karier akan lebih sesuai dengan jati diri mereka.

4. Sekolah

Penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi guru dan siswa agar saling mendukung dan bekerja sama dalam meningkatkan kemampuan peserta didik memilih karier. Melalui bimbingan karier di sekolah, diharapkan siswa dapat menentukan pilihan karier yang sesuai dengan diri mereka dan lingkungan sekitar.



THE
Character Building
UNIVERSITY